

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Kabupaten Pacitan

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu kabupaten dari beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Pacitan sendiri memiliki 12 kecamatan, 166 Desa dan 5 kelurahan. Kabupaten Pacitan sendiri merupakan salah satu kabupaten yang berada di perbatasan antar provinsi, Kabupaten Pacitan sendiri langsung berbatasan dengan provinsi Jawa Tengah dan Samudera Hindia. Kondisi wilayah Kabupaten Pacitan sendiri terdiri dari perbukitan, hampir 85% wilayah Kabupaten Pacitan merupakan wilayah perbukitan. Maka dari itu melihat kondisi ini Kabupaten Pacitan sering mengalami kejadian bencana alam. (<https://pacitankab.go.id/geografis/>)

1. Gambaran Kabupaten Pacitan Dari Kehidupan Sosial

Dari segi gambaran kehidupan sosial, masyarakat Pacitan hampir mayoritas beragama muslim. Data dari Pemkab Pacitan menunjukkan 99,85% masyarakat Pacitan merupakan muslim, dan sisanya 0,09% Kristen, 0,05% Kristen Katolik, dan 0,01% merupakan agama Hindu, Budha dan Konghucu. (<https://pacitankab.bps.go.id/sosial-budaya>) Dengan hampir mayoritas muslim Kabupaten Pacitan sangat jarang sekali ada permasalahan mengenai agama, karena kehidupan sehari-hari selalu mengedepankan gotong royong, kekeluargaan dan kebersamaan.

Dari segi kesejahteraan sosial, Kabupaten Pacitan pernah masuk dalam kategori daerah tertinggal, hal ini disebabkan dari masih tingginya angka kemiskinan dan minimnya infrastruktur penunjang yang ada di Kabupaten Pacitan, akan tetapi ketika seiring berjalannya waktu hal tersebut dapat ditekan dengan beberapa kebijakan-kebijakan yang diputuskan pemerintah, hal ini terbukti dengan melihat angka kemiskinan menurun, menurut data BPS

Kabupaten Pacitan angka kemiskinan Pacitan cenderung menurun, pada tahun 2017 angka kemiskinan dibawah 15,5%. (<https://pacitankab.bps.go.id/>) Hal ini menjadi fokus pemerintah untuk bagaimana mengeluarkan kebijakn-kebijakan untuk mengetaskan kemiskinan.

Selain faktor kesejahteraan sosial, pemerintah Kabupaten Pacitan juga terus melakukan fokus terhadap pendidikan, banyaknya anak yang putus sekolah dari jenjang SMP ke SMA merupakan salah satu masalah yang harus di selesaikan. Masih banyaknya anak yang putus sekolah disebabkan karena faktor ekonomi keluarga. Data BPS tahun 2017 mengenai angka partisipas murni menunjukkan :

Tabel 1.2 Angka Partisipasi Murni

Jenjang Pendiidkan	Angka Partisipasi Murni
SD / MI	96,93%
SMP/ MTS	80.70%
SMA/SMK/MA	66.21%

Sumber : survei sosial ekonomi nasional kor,maret 2017

2. Gambaran Kabupaten Pacitan Dari segi Ekonomi

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki kondisi wilayah perbukitan yang sulit dikembangkan, minimnya lapangan pekerjaan di Kabupaten Pacitan merupakan salah satu faktor penyebab angka kemiskinan masih tinggi yaitu di bawah angka 15,5%. Mssyarakat Pacitan sendiri mayoritas bekerja sebagai, petani, buruh dan Nelayan.Kabupaten Pacitan sendiri selama ini PAD (Pendapatan Asli Daerah) hanya bergantung kepada sektor pariwisata.

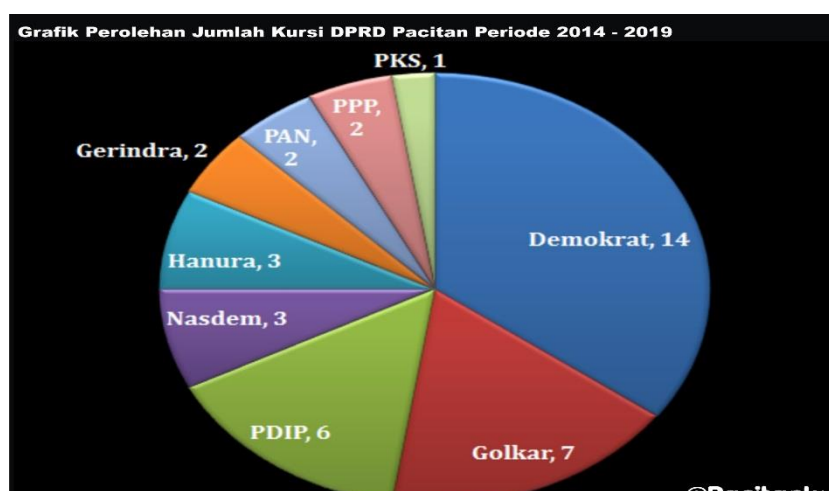
Sektor pariwisata merupakan sektor andalan pemerintah untuk dikembangkan guna meningkatkan ekonomi Kabupaten Pacitan. Akan tetapi pemanfaatan sektor pariwisata sampai saat ini belum optimal. Selain belum dimanfaatkan nya secara baik sektor pariwisata, iklim investasi dan minimnya lapangan pekerjaan merupakan salah satu faktor masih tingginya angka kemiskinan. Untuk itu pemerintah selalu mencari cara bagaimana bisa memanfaatkan potensi yang ada untuk meningkatkan perekonomian daerah.

3. Gambaran Kabupaten Pacitan dari Segi Politik

Kabupaten Pacitan selalu identik dengan Presiden ke-6 Republik Indonesia yaitu Bapak Susilo Bambang Yudhoyono. Bapak SBY merupakan presiden yang lahir dari Kabupaten Pacitan, beliau presiden sekaligus sebagai ketua partai demokrat. Ketika berbicara politik Kabupaten Pacitan tentu tidak lepas dari partai Demokrat dan SBY. Selama 3 periode Kabupaten Pacitan selalu didominasi dengan partai Demokrat, pada pemilu tahun 2009-2019 ini partai demokrat unggul dari partai lain nya.

Pada pemilu tahun 2009 partai Demokrat memperoleh 18 kursi di DPRD Kab. Pacitan, kemudian di tahun 2014 partai Demokrat memperoleh 14 kursi. (<https://www.kpud-pacitankab.go.id/>) .Memang dalam 2 kali pemilu partai Demokrat mengalami penurunan, akan tetapi Kabupaten Pacitan tentu tidak bisa lepas dengan Demokrat karena sosok SBY yang sudah melekat di hati masyarakat. Kondisi ini tentu tidak mudah bagi partai-partai baru yang ingin berkembang di Pacitan dan mungkin jika tidak akan bertahan lama

Gambar : 2.1 Perolehan Kursi DPRD Kabupaten Pacitan



(Sumber : webiste <https://www.kpud-pacitankab.go.id/>)

4. Gambaran Kabupaten Pacitan dari Budaya

Kehidupan budaya dipacitan memiliki beraneka ragam, ada kebudayaan dari sisi kesenian, atau bahkan budaya kehidupan dari sisi ekonomi. Kabupaten Pacitan dengan potensi pariwisata yang dimiliki akan tetapi belum optimal menjadi salah satu potensi yang dikembangkan oleh masyarakat yang berada di pesisir pantai untuk menjadi lahan pengembangan ekonomi. Masyarakat pesisir memanfaatkan potensi tersebut dengan cara membangun kios-kois didekat pantai, kemudian juga ada yang membangun seperti penginapan dan rumah makan.

Akan tetapi ada permasalahan lain yang timbul, ketika masyarakat pesisir bisa memanfaatkan potensi wisatanya, tidak halnya dengan masyarakat pegunungan yang mayoritas mereka bekerja sebagai petani, maka hampir mayoritas masyarakat Pacitan yang berada di pegunungan memiliki budaya yaitu merantau. Di Pacitan budaya merantau masih tinggi hal ini disebabkan karena masyarakat tidak bisa lagi memanfaatkan potensi yang ada di sekitar mereka, dan untuk memenuhi kebutuhan mereka memilih untuk pergi merantau ke luar pulau jawa bahkan ada yang ke luar negeri.

B.Partai Hanura

Dikutip dari halaman (admin, 2019), Partai HANURA (Hati Nurani Rakyat) merupakan sebuah partai baru dalam kancah perpolitikan di Negara Indonesia ini, awal mula partai ini berdiri pada 14 November 2006 kala itu sosok Jenderal.TNI.(purn) Wiranto beserta beberapa pendiri Partai Hanura melakukan pertemuan di Jakarta pada tanggal 13-14

November 2006. Pendirian partai ini didasarkan pada pengamatan beberapa tokoh-tokoh yang terlibat dalam pembentukan partai ini dengan melihat realitas yang terjadi pada bangsa ini, maka dengan semangat kebangsaan dan dengan cita-cita memperjuangkan hak dan kesejahteraan masyarakat maka para tokoh-tokoh ini mendirikan Partai Hanura ini.

Partai Hanura sendiri memiliki visi “ Terwujudnya bangsa Indonesia yang bersatu berdaulat, adil dan makmur”. Tentu visi ini dirumuskan untuk menjadi sebuah cita-cita yang mulia bagaimana partai ini didirikan semata-mata hanya untuk bagaimana masyarakat sejahtera dan terwujudnya pemerintahan yang baik di Negara Indonesia ini. (admin) Partai Hanura sendiri sudah 2x mengalami pergantian ketua, ketika didirikan oleh Wiranto, kemudian pimpinan ketua diambil alih oleh Oesman saptia Oedang karena Wiranto mendapat amanat menjadi menteri di era presiden Jokowi. Setelah partai ini resmi didirikan tentu pengurus pusat yang sudah terbentuk melakukan pembentukan pengurus di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan bahkan sampai tingkat desa untuk memenuhi syarat kepengurusan agar partai bisa ikut dalam setiap kontestasi pemilu.

1. Partai Hanura Kabupaten Pacitan

Partai Hanura Kabupaten Pacitan pertama kali masuk Pacitan pada pertengahan 2007. Terbentuknya kepengurusan Partai Hanura pertama kali di Pacitan diketuai oleh Bapak Sutikno beliau berlatar belakang LSM dan sekjend partai Bapak Arsjad Widi Kurniawan. Partai Hanura Kabupaten Pacitan sendiri memiliki beberapa organisasi otonom/ sayap partai, yaitu ada Pemuda Hanura, Srikandi Hanura, Perempuan Hanura, Laskar Pemuda Hanura, Gerakan Pemuda Hanura. (wawancara Sekretaris Partai Hanura, Arsjad Kurniawan)

Awal masuk Pacitan tentu Partai Hanura merupakan partai baru di Pacitan, perjuangan partai ini terbilang sulit untuk mencari kader-kader terbaik di Kabupaten Pacitan, karena apabila berbicara Kabupaten Pacitan dari segi politik tentu tidak lepas dari sosok Presiden

ke-6 Republik Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudhoyono. Bapak SBY merupakan presiden yang asli lahir di Kabupaten Pacitan, tentu Pacitan juga tidak lepas dari Partai Demokrat.

Melihat kondisi Kabupaten Pacitan yang merupakan basis Demokrat, tentu ini menjadi tantangan pengurus-pengurus partai untuk bagaimana mengembangkan partai Hanura dan memperoleh suara dan kursi di DPRD Kabupaten Pacitan. Strategi awal penjarangan kader partai Hanura Kabupaten Pacitan dengan cara turun langsung ke masyarakat dan menggunakan sayap-sayap partai untuk rekrutmen kader.(wawancara Sekretaris Partai Hanura, Arsjad Kurniawan) . Strategi ini terbukti ketika pemilu 2009 partai Hanura memperoleh 2 kursi.

Data 1.3 Perolehan Suara Hanura Pada Pemilu 2009

Jumlah Suara	Kursi Anggota DPRD
14.465 suara	2 Anggota DPRD

Sumber : Data Partai Hanura Kab. Pacitan Tahun 2009

Hasil Pemilu 2009 Partai Hanura Kabupaten Pacitan memperoleh 2 kursi di DPRD Kabupaten Pacitan. Setelah pemilu tahun 2009 berakhir dan menghasilkan 2 waki terpilih. Dengan melihat kondisi ini tentu pada pemilu tahun 2014 partai Hanura menaikan target kursi,akan tetapi di tengah perjalanan ada sedikit kendala bahwa Ketua Partai Hanura Bapak Sutikno harus berurusan dengan hukum karena terlibat kasus korupsi proyek. Dengan begitu Bapak Nur Sigit Efendi naik menjadi ketua menggantikan Sutikno.

Dengan semangat optimisme, dan semangat pengabdian kepada masyarakat Hanura Kabupaten Pacitan menatap pemilu 2014 dengan optimisme. Dengan 2 wakil yang ada saat ini di DPR dan dengan tingkat kepercayaan yang meningkat, maka target partai Hanura dalam pemilu tahun 2014 menjadi 4 kursi. Tentu target ini sangat realistis apabila melihat

kinerja sistem partai yang sangat bagus. Pada pemilu tahun 2014 dari target 4 kursi partai Hanura mengalami sedikit perbedaan dari target, Partai Hanura hanya mendapat 3 kursi wakil di DPRD Kab. Pacitan, akan tetapi perolehan suara total satu Kabupaten meningkat. Tentu ini sebuah hasil yang positif untuk bagaimana partai Hanura kedepannya dalam menghadapi pemilu legislatif 2019. (wawancara Sekretaris Partai Hanura, Arsjad Kurniawan)

Data : 1.4 Perolehan Partai Hanura Kabupaten Pacitan dalam Pemilu 2014

Jumlah Suara	Kursi Anggota DPRD
20.196	3

Sumber : Data Partai Hanura Kab. Pacitan Tahun 2014

Data : 1.4 Perolehan Kursi DPRD Kab. Pacitan Pada Pemilu 2009 dan 2014

Nama Partai	Pemilu 2009	Pemilu 2014
Demokrat	18 kursi	14 kursi
Golkar	8 kursi	7 kursi
PDIP	7 kursi	6 kursi
PKS	3 kursi	1 kursi
Hanura	2 kursi	3 kursi
Nasdem	-	3 kursi
Gerindra	-	2 kursi
PAN	1 kursi	2 kursi
PPP	2 kursi	2 kursi
PKPB	1 kursi	-

PDP	1 kursi	-
PNI Marhaenisme	1 kursi	-
Patriot	1 kursi	-

Sumber : Data Partai Hanura Tahun 2014